



Strategi Bangun Budaya Kampus Berkelanjutan

# Luncurkan #uadminimplastik, Tekankan Revolusi Mental Kelola Limbah

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN (UAD) meluncurkan gerakan #uadminimplastik sebagai langkah strategis membangun budaya kampus berkelanjutan melalui pengurangan sampah dari sumbernya. Peluncuran berlangsung pada Senin, 27 April 2026 di Hall Kampus 4.

Rektor UAD Prof. Dr. Muchlas, M.T., menegaskan persoalan sampah tidak cukup diselesaikan lewat teknologi pengolahan. Tetapi harus diawali perubahan mental seluruh sivitas akademika.

“Gerakan minim sampah ini sangat strategis. Kita tidak hanya mengelola dan mengonversi sampah, tetapi yang lebih penting membangun sikap mental dalam kehidupan sehari-hari,” katanya, kemarin.

Saat ini, UAD telah memiliki unit pengolahan sampah berbasis pirolisis, namun efektivitasnya bergantung pada kesadaran kolektif untuk memilah sampah organik, anorganik, dan residu sejak dari individu.

“Seluruh sivitas akademika harus sadar memilah.

■ Baca **LUNCURKAN...** Hal II



**LUCURKAN:** Rektor UAD dan perwakilan WWF Indonesia menekan tombol sirine usai penyerahan tumbler kepada perwakilan dekan dan mahasiswa sebagai simbol dimulainya gerakan #uadminimplastik di lingkungan kampus, kemarin (27/4).

# Luncurkan #uadminimplastik, Tekankan Revolusi Mental Kelola Limbah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ini bagian dari pembangunan *sustainability* kampus. Harus mewujudkan lingkungan yang asri dari sisi mata, telinga, dan hati,” pesan Muchlas.

Kepala Biro Sarana dan Prasarana UAD, Zahrul Mufrodi menambahkan, gerakan ini menjadi katalis percepatan program pengurangan sampah yang telah berjalan. Dalam empat bulan terakhir, volume sampah kampus turun sekitar 25 persen dibanding periode sebelumnya. “Kesadaran warga kampus

mulai tumbuh. Pengolahan sampah juga turun dari 79 persen menjadi 29 persen dalam setahun, dan kami targetkan bisa ditekan hingga 15 persen,” ungkapnya.

Selain pengurangan sampah, UAD juga mengembangkan pengelolaan air melalui pemanenan air hujan dan daur ulang sebagai bagian dari konservasi lingkungan kampus. “Lingkungan bermula dari perilaku manusia, sehingga manusialah yang harus bertanggung jawab

memperbaikinya,” ujar Zahrul. Lebih lanjut, Ketua Program WWF Indonesia, Ahmad Ahid Mudayana menyebut, gerakan #uadminimplastik sebagai penguatan program *zero waste campus* yang telah dirintis UAD bersama WWF Indonesia sejak tiga tahun terakhir. Dilakukan sebagai respons atas penutupan TPA Piyungan.

“Sampah plastik di kampus ini menjadi salah satu dari banyaknya program kerja sama antara UAD dengan

WWF Indonesia. Harapannya memberi dampak nyata bagi pengelolaan sampah kampus dan masyarakat sekitar,” ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga akan menggelar program KKN tematik lingkungan di Kelurahan Sorosutan pada Mei dengan sekitar 100 mahasiswa, disertai pelatihan dan seminar. “Edukasi ini penting agar pengelolaan sampah tidak berhenti di kampus, tetapi meluas ke masyarakat,” pungkasnya. (mhd/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

